

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna di muka bumi ini. Manusia selain memiliki ciri fisik yang khas juga dilengkapi dengan kemampuan intelegensi dan daya nalar yang tinggi sehingga menjadikan dia mampu berfikir, berbuat dan bertindak untuk menuju kearah manusia yang seutuhnya.<sup>1</sup> Dalam surah As-Sajadah ayat 9 dijelaskan tentang potensi yang dimiliki oleh manusia.

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ط وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Ayat diatas menjelaskan tentang Allah SWT menyempurnakan penciptaan manusia dan membaguskannya, serta Dia meniupkan ruh (ciptaan) Nya kepadanya dengan mengutus malaikat yang meniupkan ruh kepadanya, Dia menciptakan untuk kalian (wahai manusia) pendengaran dan penglihatan yang dengannya kalian membedakan suara-suara, warna-warna, dzat-dzat dan orang-orang, dan nikmat akal yang dengannya kalian membedakan antara yang baik dan buruk, yang berguna dan yang berbahaya, namun kalian tidak banyak bersyukur kepada Tuhan kalian atas nikmat-nikmat-Nya kepada kalian.

---

<sup>1</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 11

Dalam perkembangan manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui suatu proses yaitu proses alami menuju kedewasaan baik yang sifatnya kedewasaan fisik jasmani maupun kedewasaan psikis rohani oleh karena itu untuk menuju kearah perkembangan manusia yang optimal sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Manusia memerlukan pendidikan sebagai suatu proses dan usaha yang sadar untuk memanusiakan manusia. Sebagaimana dalam firman Allah SWT Surah Al-A'laq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Pada umumnya pendidikan adalah tugas dan tanggung jawab bersama yang dilaksanakan secara sadar baik dari pihak pendidik maupun pihak terdidik. Kesadaran dalam melaksanakan pendidikan adalah dimaksudkan untuk mencapai kedewasaan dan kematangan berfikir yang dapat diusahakan melalui pendidikan.

Para pendidik hendaknya berusaha keras memikul tanggung jawab besar mereka terhadap pendidikan dengan cara yang benar agar mereka dapat memberikan andil dalam pembinaan masyarakat Islam utama, yang berlandaskan iman, moral, pendidikan sosial yang utama, dan nilai-nilai Islam yang tinggi.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Tunggaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu terkait kondisi kedisiplinan

---

<sup>2</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal.13

masih terdapat siswa yang telat datang kesekolah, dan saat proses belajar mengajar masih banyak siswa yang telat masuk kelas bahkan ada diantara siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran. Bahkan pada saat masuk guru yang ingin mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak siswa yang telat masuk kelas.

Sekolah Dasar Negeri 3 Tungkaran Pangeran adalah salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan program pembelajaran dalam upaya mencapai keberhasilan pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri, yang tidak terlepas dari bagaimana melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Tungkaran Pangeran adalah pendidikan sekolah dasar yang merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun, mereka sangat membutuhkan tuntunan dan bimbingan untuk memahami diri sendiri dengan sikap egoistis dan rasa keingintahuan yang amat tinggi.

Keingintahuan yang tinggi menyebabkan para siswa tidak hanya diberikan siraman rohani saja yang berisi ajaran-ajaran agama yang wajib dijalankan akan tetapi melalui kegiatan pembelajaran mereka mampu menelaah serta mempelajari islam sebagai pedoman hidupnya

Mengingat pentingnya nilai-nilai keagamaan bagi siswa, maka Islam memandang bahwa pengalaman keagamaan yang benar dibarengi dengan

akhlak mulia yang dapat menentukan seseorang berperilaku baik dan dapat mengamalkan ilmunya yang diterimanya di bangku sekolah.

Dari masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti sikap karakter siswa melalui skripsi dengan judul *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Siswa di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu”*

## **B. Penegasan Judul**

Untuk mempermudah dan menghindari salah pengertian, serta mempertegas ruang lingkup pembahasan, maka penulis memandang perlu menyampaikan batasan-batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul diatas. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Peran adalah seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajiban. Sedangkan peran seorang guru pendidikan agama islam yang penulis maksudkan adalah mendemonstrasikan, mengelola, mediator dan fasilitator, mengevaluasi, mengadministrasi. Serta peran kepribadian.
2. Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pengajar bidang studi yang mengajarkan ilmu agama untuk menanamkan karakter siswa guna dapat diamalkan dan jadi kebiasaan seorang siswa di sekolah.

3. Karakter adalah suatu sifat religius, jujur, disiplin, kreatif. Berkarakter dapat diartikan memiliki watak dan juga kepribadian yang dimiliki seorang siswa.<sup>3</sup>
4. Siswa adalah pelajar pada akademi atau sekolah tertentu.
5. SD Negeri 3 Tungkanan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu adalah suatu tempat atau lembaga formal dalam membina siswa-siswi menimba ilmu pengetahuan yang terletak di Jalan Bakau Kelurahan Tungkanan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu.

Adapun yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu penelitian tentang pengalaman menanamkan karakter siswa didalam dunia pendidikan, cara penerapan siswa dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki intake yang kuat dan berkepribadian sesuai dengan ajaran agama Islam. Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah kegiatan atau keaktifan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam untuk menanamkan karakter siswa-siswi di SD Negeri 3 Tungkanan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>3</sup>Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 32

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka untuk memperjelas masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu?

### **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang sangat mendasar dalam penulisan judul skripsi diatas adalah sebagai berikut:

1. Penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan sikap karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkan Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Penulis mengamati di zaman globalisasi dan modernisasi sekarang, bahwa banyak anak sekolah yang bersikap jauh dari norma-norma agama yang diajarkan.
3. Penulis sadar sebagai seorang calon pendidik akan bertanggung jawab untuk selalu memberikan yang terbaik, dan ikut berperan dalam membina akhlak dan kreativitas siswa dalam bidang keagamaan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter siswa di SD Negeri 3 Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu.

### **F. Signifikansi Penelitian**

1. Aspek Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmiah yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter peserta didik.

2. Aspek Praktis

- a) Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian bermanfaat untuk mengetahui secara lanjut mengenai konsep dari pendidikan karakter.

- b) Bagi guru

Menambah referensi bagi guru mengenai cara pembentukan karakter kepada siswa.

c) Bagi siswa

Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mereka akan pentingnya karakter bagi diri mereka sebagai seorang dan individu dan makhluk sosial.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini pembahasan terdiri dari V Bab, yang masing-masing Bab secara garis besarnya sebagai berikut:

- Bab I       Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- Bab II       Tinjauan Pustaka tentang peran sikap karakter siswa yang meliputi, Pengertian peran, dan karakter, pertumbuhan mental dan problem siswa, tugas dan fungsi guru serta faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman karakter.
- Bab III       Metode penelitian yang berisikan Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.
- Bab IV       Laporan Hasil Penelitian yang berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.
- Bab V       Penutup yang berisikan Kesimpulan dan Saran.